



**PROGRAM MAGANG RRI MAKASSAR SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN
KEMAMPUAN JURNALISTIK MAHASISWA**

***RRI MAKASSAR INTERNSHIP PROGRAM AS A MEDIA FOR IMPROVING
STUDENTS' JOURNALISTIC SKILLS***

Muhammad Alfian Tuflih^{1*}, Ratih², Davina³, Reski Amalia⁴, Mayong⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*email: alfian.tuflih@unm.ac.id

Abstrak: Magang merupakan jembatan penting dalam menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik langsung di dunia kerja, khususnya dalam bidang jurnalistik. Artikel ini membahas pengalaman magang di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dinamika dunia media dan penyiaran. Selama magang, peserta terlibat dalam berbagai aktivitas jurnalistik, termasuk penulisan berita, penyuntingan, peliputan lapangan, dan siaran langsung. Penelitian ini menggambarkan tantangan yang dihadapi, seperti menghubungkan teori dengan praktik, kecepatan penyiaran berita, dan penggunaan teknologi dalam dunia jurnalistik yang terus berkembang. Selain itu, pembelajaran mengenai etika jurnalistik dan teknik wawancara juga menjadi fokus utama dalam pengembangan keterampilan praktis. Dengan menggunakan metode partisipasi aktif dan observasi, magang ini memberikan pemahaman mendalam tentang proses pemberitaan dan pentingnya kerjasama tim, improvisasi, serta kemampuan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di industri media. Pengalaman ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja di industri media dan penyiaran.

Kata Kunci: Magang, Jurnalistik, RRI Makassar, Teknologi, Etika Jurnalistik, Penyiaran, Pengalaman.

Abstract: Internships are an important bridge in connecting the theory obtained in college with direct practice in the world of work, especially in the field of journalism. This article discusses internship experiences at the Public Broadcasting Institute Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar, which provides students with the opportunity to understand the dynamics of the world of media and broadcasting. During the internship, participants are involved in various journalistic activities, including news writing, editing, field reporting, and live broadcasts. This research describes the challenges faced, such as connecting theory with practice, the speed of news broadcasting, and the use of technology in the ever-evolving world of journalism. Apart from that, learning about journalistic ethics and interview techniques is also the main focus in developing practical skills. Using active participation and observation methods, this internship provides an in-depth understanding of the reporting process and the importance of teamwork, improvisation, and the ability to adapt in facing challenges in the media industry. This experience is very useful for preparing students to enter the world of work in the media and broadcasting industry.

Keywords: Internship, Journalism, RRI Makassar, Technology, Journalistic Ethics, Broadcasting, Experience.

Article History:

Received	Revised	Published
15 November 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

Pendahuluan

Magang merupakan salah satu tahap penting dalam pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik langsung di dunia kerja. Sedangkang menurut Lisdiantini 2022:23 Magang merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan yang akan membentuk kompetensi peserta didik. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama yang tertarik pada bidang jurnalistik, magang memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan menulis berita, melakukan wawancara, serta memahami dinamika industri media yang terus berkembang. Dalam dunia jurnalistik, teori dan praktik harus berjalan seiring agar dapat menghasilkan jurnalis yang kompeten dan profesional. Oleh karena itu, magang di lembaga media seperti Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar sangat berharga untuk memperdalam pemahaman tentang proses produksi berita dan penyiaran.

RRI Makassar, sebagai salah satu lembaga penyiaran nasional, memiliki peran penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, terutama melalui siaran radio. Sebagai lembaga yang memiliki jaringan luas, RRI Makassar tidak hanya menyajikan berita melalui siaran langsung, tetapi juga menyediakan berbagai informasi melalui platform digital dan media sosial. Pengalaman magang di RRI Makassar memberikan mahasiswa kesempatan untuk mempelajari berbagai aspek dari produksi berita, mulai dari penulisan, penyuntingan, hingga penyiaran secara langsung. Mahasiswa tidak hanya belajar menulis berita yang sesuai dengan prinsip jurnalistik, tetapi juga berkesempatan untuk berinteraksi dengan jurnalis dan penyiar profesional, belajar tentang teknik wawancara, serta memahami penggunaan teknologi dalam dunia jurnalistik yang semakin berkembang.

Magang di RRI Makassar juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk memahami proses produksi berita dari awal hingga akhir. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti proses editorial, menyunting naskah, hingga menyiarkan berita melalui radio. Selain itu, magang ini memperkenalkan mahasiswa pada tantangan dunia jurnalistik di era digital, di mana teknologi informasi memegang peranan penting dalam penyebaran berita secara cepat dan luas. Dengan demikian, magang di RRI Makassar tidak hanya memberi keterampilan praktis dalam bidang jurnalistik, tetapi juga menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan industri media saat ini.

Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti kemampuan menulis yang tajam, keterampilan komunikasi yang efektif, serta pemahaman tentang etika jurnalistik dan tanggung jawab sosial dalam pemberitaan. Magang ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis, termasuk penggunaan perangkat lunak penyuntingan berita, teknologi penyiaran, dan penggunaan platform digital untuk distribusi berita. Dengan demikian, magang di RRI Makassar dapat menjadi bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia jurnalistik yang penuh tantangan dan peluang.

Metode

Metode yang digunakan selama magang di RRI Makassar adalah metode partisipasi aktif dan observasi. Peserta magang tidak hanya mengamati proses kerja, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan jurnalistik sehari-hari. Wawancara langsung dengan narasumber, peliputan di lapangan, penyusunan naskah berita, hingga siaran langsung di studio menjadi bagian dari aktivitas harian. Selain itu, bimbingan intensif dari mentor yang berpengalaman di bidang jurnalistik sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Tahap 1: Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Kerja

Tahap pertama magang adalah orientasi, di mana peserta diperkenalkan dengan lingkungan kerja RRI Makassar. Peserta diberi pemahaman tentang struktur organisasi RRI, fungsi dan peran masing-masing divisi, serta alur kerja di bagian pemberitaan. Dalam tahap ini, peserta juga diberi pelatihan dasar tentang kode etik jurnalistik, prinsip-prinsip penulisan berita, dan dasar-dasar penyiaran radio.

Tahap 2: Pelatihan Penulisan dan Penyusunan Berita

Tahap kedua adalah pelatihan teknis penulisan berita. Peserta magang dilatih untuk menulis berita dengan format piramida terbalik, yaitu menyusun informasi mulai dari yang paling penting hingga yang kurang penting. Selain itu, peserta juga diajarkan cara membuat headline yang menarik dan menyusun naskah berita yang singkat, padat, dan jelas. Proses ini dibimbing langsung oleh tim redaksi RRI yang berpengalaman.

Tahap 3: Peliputan Lapangan

Pada tahap ini, peserta magang terjun langsung ke lapangan untuk meliput berbagai acara dan kegiatan. Peliputan mencakup kegiatan formal seperti upacara peringatan, konferensi pers, hingga kegiatan sosial seperti acara donor darah. Peserta menghadapi tantangan seperti kondisi cuaca, keterbatasan jaringan, dan tenggat waktu yang ketat. Namun, pengalaman ini menjadi pelajaran berharga dalam mengasah kemampuan beradaptasi dan improvisasi di lapangan.

Tahap 4: Penyiaran dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah proses penyiaran berita yang telah disusun. Peserta magang ikut serta dalam proses siaran langsung atau rekaman berita di studio. Setelah proses penyiaran, dilakukan evaluasi oleh mentor untuk memberikan masukan terkait kualitas naskah berita, teknik penyampaian, serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas kerja peserta magang.

Hasil dan Pembahasan : Realisasi Penyelesaian Masalah

Selama menjalani magang di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar di bagian jurnalistik, banyak pengalaman yang diperoleh dan beragam tantangan yang dihadapi. Setiap tahapan dalam proses jurnalistik, mulai dari penulisan berita, penyuntingan, hingga penyiaran langsung, menghadirkan tantangan tersendiri. Namun, pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya pengetahuan praktis, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dunia jurnalistik, terutama dalam hal manajemen berita, penggunaan teknologi, serta etika jurnalistik yang harus diterapkan secara konsisten.

Salah satu tantangan pertama yang dihadapi dalam magang ini adalah bagaimana menghubungkan teori jurnalistik yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik di dunia nyata. Proses penulisan berita yang awalnya terkesan sederhana ternyata jauh lebih kompleks. Tidak hanya membutuhkan kemampuan menulis yang baik, tetapi juga keterampilan dalam mencari dan menyaring informasi, mengolahnya menjadi berita yang faktual, serta menyajikannya dengan cara yang menarik. Kesulitan dalam menemukan angle berita yang tepat dan relevansi informasi yang sesuai dengan audiens menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan. Namun, melalui arahan langsung dari mentor dan penyiar berpengalaman di RRI, masalah ini dapat diatasi dengan cara terus berlatih menulis, memanfaatkan berbagai sumber informasi, dan memahami kebutuhan audiens.

Dalam hal penyuntingan naskah, tantangan lainnya adalah memastikan bahwa berita yang disajikan bebas dari kesalahan bahasa dan tetap akurat. Penyuntingan berita di RRI Makassar tidak hanya mencakup perbaikan tata bahasa, tetapi juga penyesuaian format dan struktur kalimat agar informasi yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami. Kesalahan kecil dalam struktur kalimat atau pemilihan kata bisa mempengaruhi pesan yang ingin disampaikan, sehingga proses ini memerlukan ketelitian dan ketepatan. Penyuntingan yang dilakukan oleh tim di RRI melibatkan diskusi mengenai bagaimana menyampaikan informasi dengan cara yang tepat, dan sering kali membutuhkan beberapa revisi untuk memastikan bahwa berita yang disajikan memenuhi standar editorial yang tinggi.

Selama magang, juga ditemui masalah terkait dengan kecepatan penyiaran berita dalam situasi yang mendesak, misalnya saat ada kejadian atau peristiwa yang memerlukan pemberitaan langsung. Tantangan ini terutama terlihat dalam situasi siaran langsung atau live broadcasting. Dalam situasi tersebut, kemampuan improvisasi menjadi sangat penting, terutama untuk menghindari kekosongan udara dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap relevan dan akurat. Masalah lainnya adalah memastikan kualitas suara yang baik selama siaran, mengingat pentingnya kejelasan informasi yang didengar oleh pendengar radio. Berbagai masalah teknis terkait dengan penggunaan perangkat penyiaran dan pengeditan audio sempat menghambat kelancaran siaran berita, namun dengan bantuan tim teknis RRI, masalah-masalah tersebut dapat segera diatasi.

Realisasi penyelesaian masalah ini menunjukkan bahwa dalam dunia jurnalistik, tidak ada satu prosedur baku yang dapat menjamin kelancaran proses pemberitaan. Setiap langkah, baik dalam penulisan, penyuntingan, maupun penyiaran, selalu melibatkan proses evaluasi

dan perbaikan yang berkelanjutan. Proses magang di RRI Makassar mengajarkan bahwa kesalahan adalah bagian dari pembelajaran, dan setiap masalah yang muncul memiliki solusi yang dapat ditemukan melalui kerjasama tim, komunikasi yang efektif, serta pendekatan kreatif dalam menghadapi tantangan.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam dunia jurnalistik menjadi salah satu aspek yang semakin berkembang dan penting. Salah satu masalah yang dihadapi adalah adaptasi dengan teknologi penyiaran dan perangkat lunak penyuntingan berita yang digunakan di RRI. Seiring dengan perkembangan digitalisasi, banyak siaran berita kini diproduksi dan disebarluaskan melalui platform digital. Oleh karena itu, kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dalam proses pemberitaan, seperti pemrograman radio, pengeditan audio, serta distribusi berita melalui media sosial dan aplikasi streaming, menjadi keterampilan yang tidak bisa diabaikan. Meskipun pada awalnya menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan beberapa perangkat baru, pembelajaran langsung dan bimbingan dari tim penyiar di RRI membantu mempercepat proses adaptasi, sehingga akhirnya masalah tersebut dapat teratasi.

Selain tantangan teknis dan praktis, magang ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang etika jurnalistik. Salah satu tantangan yang sering muncul adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara menyampaikan berita secara objektif dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Dalam situasi tertentu, keputusan editorial harus diambil dengan hati-hati, terutama saat menangani isu sensitif. Hal ini menjadi pembelajaran yang sangat penting dalam membangun integritas sebagai seorang jurnalis. RRI, sebagai lembaga penyiaran publik, sangat memperhatikan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap proses pemberitaan.

Secara keseluruhan, pengalaman magang di RRI Makassar telah memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tantangan dan proses yang ada dalam dunia jurnalistik. Masalah-masalah yang muncul selama magang, baik itu terkait dengan penulisan berita, penyuntingan, penyiaran, maupun penggunaan teknologi, dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat dan dukungan tim yang solid. Pengalaman ini memperkaya pengetahuan dan keterampilan praktis yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di industri media dan penyiaran. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut tidak hanya menunjukkan kemampuan teknis dalam jurnalisme, tetapi juga mencerminkan pentingnya keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi di industri media.



Gambar 1. Proses pembelajaran pembuatan berita



Gambar 2. Proses meliput peristiwa demo di depan kantor DPRD

Kesimpulan

Magang di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar di bagian jurnalistik memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam memahami dinamika dunia media dan penyiaran. Tantangan yang dihadapi, mulai dari penulisan berita, penyuntingan, hingga penyiaran langsung, telah mengasah keterampilan teknis dan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam dunia jurnalistik. Penyelesaian masalah yang muncul selama magang,

baik dalam hal teknis maupun etika jurnalistik, menunjukkan pentingnya kerjasama tim, kemampuan beradaptasi, dan improvisasi dalam menghadapi situasi yang cepat berubah.

Proses magang ini juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam jurnalistik, mengingat pesatnya perkembangan digitalisasi yang mempengaruhi alur kerja pemberitaan. Meskipun menghadapi beberapa kesulitan dalam adaptasi dengan teknologi baru, bimbingan dari tim RRI membantu mempercepat proses pembelajaran dan memperkaya keterampilan mahasiswa. Secara keseluruhan, magang ini telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan yang ada di industri media dan memberikan bekal yang kuat untuk memasuki dunia kerja di bidang jurnalistik.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar, khususnya kepada tim jurnalistik yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program magang di instansi ini. Terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama menjalani magang, baik dalam aspek teknis maupun praktis dunia jurnalistik.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para mentor dan penyiar berpengalaman di RRI yang telah sabar memberikan arahan dan pengetahuan, serta membantu mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama magang. Pengalaman yang kami peroleh sangat berharga dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia jurnalistik, yang tentunya akan sangat berguna dalam perjalanan karier saya di masa depan.

Terima kasih juga kepada seluruh rekan-rekan di RRI Makassar yang telah bekerja sama dan memberikan suasana yang menyenangkan serta mendukung selama proses magang berlangsung. Tanpa bantuan dan kerjasama tim, pengalaman magang ini tidak akan berjalan dengan lancar. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan sepanjang masa magang. Bimbingan yang diberikan sangat membantu saya dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul serta mengembangkan keterampilan jurnalistik saya. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk mengikuti program magang ini. Tanpa dukungan dari pihak kampus, pengalaman ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga hubungan baik ini dapat terus terjalin, dan saya berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama magang di RRI Makassar untuk perkembangan karier saya selanjutnya.

Referensi

1. Lisdiantini, N. (2022). Analisis efektivitas program magang untuk sinkronisasi link and match perguruan tinggi dengan dunia industri. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 9(2).
 2. Islahuddin, B. N., Wicaksono, S. A., & Purnomo, W. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Magang untuk Membantu Proses Administrasi Siswa Magang (Studi pada: Badan Kepegawaian Negara). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(5), 1480-1489.
-